

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

##### 7.1.1 Kesimpulan Standar Fasilitas Pusat Pemancingan

Pusat Pemancingan Sekeloa Timur adalah bangunan public yang dirancang untuk menampung aktivitas rekreasi, tempat untuk menyalurkan hobi dan juga sebagai ruang publik yang berguna bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat diperhatikan dari fasilitas-fasilitas dan juga standar teknis yang dimiliki oleh pusat pemancingan pada umumnya. Diantaranya adalah kolam pemancingan itu sendiri sebagai fasilitas utama, kantor pengelola, *front of house* yang harus ada dan juga fasilitas penunjang seperti restoran dan juga *cottage*.

Standar fasilitas yang dibutuhkan pada perancangan pusat pemancingan dan rekreasi Sekeloa Timur pada dasarnya disesuaikan dengan fungsi pembagian zona, *sequence*, juga alur aktivitas yang dimana dimulai dari *front of house*, zona rekreasi dan komersil (restoran, taman, toko souvenir), kolam pembibitan dan diakhiri pada hirarki tertinggi dari fungsi pusat pemancingan Sekeloa Timur yaitu kolam pemancingan galatama.

##### 7.1.2 Kesimpulan Perancangan Pusat Pemancingan dengan Pendekatan Struktur sebagai Elemen Estetis

Perancangan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur yang dirancang berfokus pada tema yang disusung yaitu struktur sebagai elemen estetika yang berarti fokusnya adalah pada kekuatan struktur yang juga dapat menunjang sebagai elemen utama keindahan bangunan bentang lebar dengan cara mengekspos bagian struktur yang menjadi kekuatan utama dari bangunan bentang lebar pada perancangan pusat pemancingan dan rekreasi sekeloa timur. Permainan struktur bambu dikuatkan dengan bambu yang disusun dan kemudian dilengkungkan dengan menggunakan sambungan anyaman rotan yang *disupport* oleh baut yang kemudian di mur. Sehingga bentuk struktur bambu dapat menyerupai pohon yang

dapat mengumpulkan air dengan sistem *rain water harversting* yang dimanfaatkan untuk keberlangsungan pusat pemancingan dan rekreasi sekeloa timur.

### **7.1.3 Kesimpulan Desain Perancangan Pusat Pemancingan**

Latar belakang adanya perancangan pusat pemancingan dan rekreasi di Sekeloa Timur tidaklah semata-mata untuk kesenangan mata. Akan tetapi diambil dari isu yang dihadapi oleh masyarakat sekitar terutama pada potensi lahan yang kurang dimanfaatkan secara maksimal menjadi ruang publik yang bermanfaat. Perancangan pusat pemancingan dan rekreasi di Sekeloa Timur adalah upaya untuk menyediakan tempat interaksi sosial sekaligus memperbaiki perekonomian daerah Sekeloa Timur. Perancangan ini menggunakan pendekatan atau tema Struktur Sebagai Elemen Estetika yang berfokus pada kekuatan material juga memberikan daya ikat secara visual dengan permainan struktur bambu yang di olah sematang mungkin. Sehingga upaya-upaya dan tujuan dalam menyediakan ruang public dan meningkatkan perekonomian di daerah Sekeloa Timur dapat terlaksana.

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Saran Standar Fasilitas Pusat Pemancingan**

Standar fasilitas pusat pemancingan harus disesuaikan dengan regulasi terkait dan ada mengenai apa saja yang harus dipenuhi dalam merancangan pusat pemancingan dan rekreasi. Pusat pemancingan adalah tempat yang dapat mewadahi kegiatan sosial dan juga dapat menampung pengguna untuk ikut serta dalam penyaluran hobi yang mana dapat kita ketahui bahwa akan memakan waktu banyak dilokasi. Sehingga perlu diperhatikan dalam penyediaan area parkir, kebutuhan toilet, akses dari mana, kebutuhan ruang, ruang utilitas, pembuangan akhir, dll. Apabila standar dari fasilitas bangunan tidak sesuai dengan ketentuan maka dapat berakibat pada kenyamanan pengguna yang akhirnya mengganggu. Fasilitas juga tidak terlalu berlebihan agar *maintenance* dapat dijaga dan diatur sesuai kebutuhan.

### **7.2.2 Perancangan Pusat Pemancingan dengan Pendekatan Struktur sebagai Elemen Estetis**

Dalam perancangan Pusat Pemancingan dan Rekreasi di Sekeloa Timur diterapkan prinsip Struktur sebagai Elemen Estetika yang mana dalam pengaplikasiannya perlu diperhatikan bagaimana sistem struktur dan konstruksi bangunan struktur bambu yang akan digunakan pada bangunan. Struktur yang dipilih kemudian diekspos untuk diperlihatkan sisi dominasi dan estetika secara visual. Struktur bambu yang digunakan mempunyai tugas untuk menahan kekuatan dan kerentanan struktur atau keretakan yang bisa terjadi pada struktur kapan saja. Maka perlu diperhatikan bagaimana *support-support* struktur bambu yang bisa digunakan sehingga struktur bambu dapat berdiri secara kokoh sekaligus mementingkan aspek keindahan.

### **7.2.3 Saran Desain Perancangan Pusat Pemancingan**

Perancangan ruang publik seperti perancangan Pusat Pemancingan dan Rekreasi di Sekeloa Timur yang memiliki tujuan untuk menyediakan wadah berkegiatan tentunya sangat penting untuk memperhatikan aspek fungsi dan juga aspek penunjang untuk kelancaran perancangan Pusat Pemancingan dan Rekreasi di Sekeloa Timur. Selain itu perlu diperhatikan dalam kebutuhan ruang dan juga akses yang sedikit susah untuk dicapai oleh khalayak umum. Bangunan sebagikanya didesain dengan memperhatikan fleksibilitas terhadap ruang yang berkaitan dengan akses juga agar tercipta kenyamanan dan keamanan bagi para pemgguna.